

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Peran pasar modal dalam meningkatkan sistem finansial yang efisien sangat penting karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal (Tandelilin, 2007).

Pasar modal syariah merupakan wadah yang dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi pada produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Hal ini diharapkan akan meningkatkan keterlibatan umat Islam sebagai investor lokal di pasar modal Indonesia.

*Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan wujud awal terbentuknya pasar modal syariah, dengan proses penyeleksian berdasarkan kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penerbitan indeks ini adalah memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan (*return*) juga sebagai salah satu tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal.

Menurut Tandelilin (2010) alasan utama seseorang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi tersebut disebut sebagai *return*. *Return* merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Dalam memilih saham sebagai wadah investasi, khususnya pada saham syariah. Investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor rasional sebagai dasar pengambilan keputusan seperti informasi kinerja perusahaan dan karakteristik perusahaan, hal ini penting dilakukan untuk menghindarkan investor dari spekulasi (Shadiq, 2012)

Penilaian terhadap kinerja dan karakteristik perusahaan ini dilakukan dengan menganalisis fundamental perusahaan. Tandelilin (2010) menyatakan dua langkah yang perlu dilakukan untuk menilai suatu perusahaan, pertama yaitu mengestimasi *Earning Per Share* yang diharapkan dari suatu industri, kedua yaitu mengestimasi *Price Earning Ratio* yang diharapkan. Fama dan French dalam Shafana (2013) berpendapat faktor-faktor karakteristik perusahaan dapat dijelaskan dengan *earning, dividend, risk, leverage, firm size, book to market ratio, right issue* dan *bonus issue*.

Menurut Samsul (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan *stock return* terdiri atas faktor makro dan faktor mikro

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, faktor makro yang terbagi atas dua jenis yaitu faktor makro ekonomi dan makro non ekonomi. Kedua, faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri seperti laba bersih per saham, *Price to Book Value*, *Debt to Equity Ratio* dan rasio keuangan lainnya.

Safitri dalam Nugroho (2012) juga menyatakan bahwa karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, rasio likuiditas, pasar, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Beberapa pendapat menjelaskan bahwasanya rasio keuangan mempengaruhi *stock return*. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan mengkaji rasio pasar, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan *firm size* atau sering disebut ukuran perusahaan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi *stock return*.

Rasio pasar merupakan rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Pada penelitian ini penulis menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai rasio yang mewakili untuk melihat harga saham relatif terhadap pendapatannya. Perusahaan dengan PER tinggi menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi, tingginya harga saham perusahaan tersebut disebabkan oleh peningkatan permintaan atas saham tersebut, peningkatan pada harga saham akan memberikan *capital gain* yang merupakan unsur dari *return*, sehingga peningkatan harga saham akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan nilai PER, dan meningkatkan *return* dari saham perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas merupakan indikator selanjutnya yang termasuk dalam penilaian karakteristik perusahaan. *Return on Equity* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif dengan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Indikator ini juga sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu perusahaan (Riyanto, 2008). Carlo (2014) berpendapat semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba dan akan memberikan harapan naiknya *stock return*.

*Debt to Equity Ratio* merupakan perwakilan dari rasio solvabilitas atau *leverage*. Menurut Kasmir (2008) menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri. DER yang tinggi dapat memberikan laba yang besar kepada pemegang saham jika perusahaan menggunakan utang sebagai dana untuk meningkatkan laba dan investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Setiyono dan Amanah (2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Kriteria ukuran perusahaan dapat dinilai dari total aset. Elton dan Gruber dalam Jogiyanto (2011) perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal dan perusahaan besar mengindikasikan tingkat pengembalian yang baik. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi investor, semakin banyak investor yang berniat membeli saham perusahaan yang berukuran besar maka harga perusahaan tersebut akan naik dan tingkat *stock return* pun akan meningkat juga.

Pada tabel 1.1 terlihat rata-rata pertumbuhan *Jakarta Islamic Index* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 merupakan titik rata-rata tertinggi dan tahun 2015 indeks ini mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 12,69%. Adapun penyebabnya adalah banyaknya aksi korporasi yang dilakukan sepanjang tahun tersebut. Ketika *Jakarta Islamic Index* mengalami penurunan rata-rata *stock return* yang listing di *Jakarta Islamic Index* juga menurun sebesar 10,46%.

**Tabel 1.1: Rata-rata *Jakarta Islamic Index*, *Stock Return*, *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Firm Size* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2013-2017.**

Tahun	JII	<i>Stock Return</i>	PER	DER	ROE	<i>Firm Size</i>
2013	-1,63%	3,25%	18,79	0,92	24,88	17,37
2014	18,10%	19,66 %	19,46	0,88	24,71	17,38
2015	-12,69%	-10,46%	23,73	0,89	19,02	17,49
2016	15,05%	23,78%	23,47	0,85	19,32	17,55
2017	9,36%	1,14%	25,37	0,83	20,52	17,63

**Sumber: data sekunder yang diolah**

Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2017, perlambatan pertumbuhan dari indeks ini menyebabkan penurunan rata-rata pertumbuhan menuju angka 9,36% dibandingkan tahun 2016 lalu sebesar 15,05%. Hal serupa terjadi dengan rata-rata *Stock Return* yang dibagikan kepada investor berada di angka 1,14%, terjadi penurunan signifikan mencapai 22,64% di tahun 2017. Pada tahun 2015 lalu hal serupa terjadi namun *Price Earning Ratio* tetap mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini menjelaskan bahwasanya penyerapan saham JII terhadap permintaan memicu kenaikan *Price Earning Ratio* namun karena terjadinya aksi korporasi, maka *Stock Return* yang dihasilkan pun tidak optimal sehingga harga saham tidak menarik lagi. Disamping itu, *Debt to Equity Ratio* tetap berjalan mulus yaitu selalu berkurang tingkat utang terhadap ekuitasnya. Hal ini mengartikan rata-rata perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* merupakan perusahaan yang sehat. Pada *Return on Equity* terjadi penurunan persentase dan meningkat sedikit di tahun 2017. Penurunan rasio ini pada tahun 2015 menjelaskan bahwasanya kinerja perusahaan tergolong kurang baik dalam menghasilkan keuntungan dengan modalnya sendiri. *Firm Size* atau ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan, terlihat walaupun tahun 2015 terjadi penurunan indeks dan *Stock Return* pun turun, namun rata-rata *Firm Size* tetap bertumbuh.

Sebelumnya terdapat penelitian yang membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *Stock Return*. Penelitian Masruri (2012) yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *Stock Return* hasilnya ketiga variabel ini menunjukkan pengaruh ketiga variabel ini memiliki pengaruh terhadap *Stock Return*, namun hanya *Debt to Equity Ratio* yang memiliki pengaruh positif dan ketiganya tidak dapat mempengaruhi *Stock Return* secara signifikan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hidayat (2017) mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*, hasilnya kedua variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Stock Return*. Pada penelitian Puspita (2012) *Debt to Equity Ratio* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Stock Return*. Berbeda hasil penelitian Acheampong, Agalega dan Shibu (2014) yang menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan.

Dari beberapa penelitian terdahulu menghasilkan perbedaan hasil, maka penulis memilih untuk kembali melakukan penelitian mengenai *Jakarta Islamic Index* dengan variabel dari rasio pasar yang diwakili dengan *Price Earning Ratio*, rasio profitabilitas yang diwakili dengan *Return on Equity*, rasio solvabilitas dengan variabel *Debt to Equity Ratio*, dan terakhir variabel *Firm Size* sebagai variabel yang menjelaskan karakteristik dari perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Firm Size* terhadap *Stock Return* (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2017)”.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang terurai diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Stock Return* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2013-2017?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Stock Return* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2013-2017?
3. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Stock Return* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2013-2017?
4. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Stock Return* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2013-2017?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Stock Return* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2013-2017.



2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Stock Return* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap *Stock Return* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap *Stock Return* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2013-2017.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan maksud dari tujuan penelitian, berikut manfaat dari penelitian:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang dasar pengambilan keputusan bagi seorang investor dipasar modal, khususnya pasar modal syariah.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.
3. Untuk penelitian lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bahan referensi dan acuan bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk melaksanakan penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.5 Sistematika Penulisan****BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah literatur serta penelitian terdahulu kemudian membentuk kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, menguraikan populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

**BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dimulai dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji asumsi klasik dan uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB VI PENUTUP**

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.